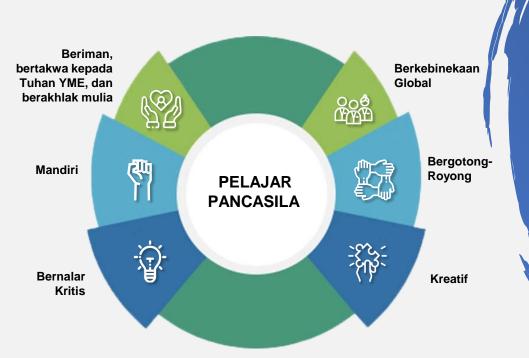
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

2021

Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila



VISI PENDIDIKAN

mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

Saat ini terdapat lima kelompok tantangan dunia pendidikan yang perlu dihadapi

Kategori

Situasi sekarang

Arahan di masa depan

Ekosistem

- Sekolah sebagai tugas
- Pimpinan sebagai pengatur
- Manajemen sekolah terlalu administratif
- Masih ada PAUD yg belum melibatkan orang tua
- Sekolah sebagai kegiatan yang menyenangkan
- Pimpinan memberikan pelayanan
- Manajemen sekolah yang kolaboratif dan kompeten
- Keselarasan pendidikan di rumah dan keluarga

Guru

- Guru sebagai pelaksana kurikulum
- Guru sebagai sumber pengetahuan satu-satunya
- Pelatihan guru berdasarkan teori
- PAUD: Metode drilling & teacher-centered

- Guru sebagai pemilik dan pembuat kurikulum
- Guru sebagai fasilitator dari berbagai sumber pengetahuan
- Pelatihan guru berdasarkan praktik
- PAUD: Kompetensi meliputi pedagogik dan sosio emosional

Pedagogi



- Siswa sebagai penerima pengetahuan
- Fokus kepada kegiatan tatap muka
- Pendekatan: Bermain vs Calistung
- Pengajaran berdasarkan pembagian umur

- Pembelajaran berorientasi pada siswa
- Pembelajaran memanfaatkan **teknologi**
- Pendekatan: Bermain adalah belajar, bermakna & sesuai konteks
- Pengajaran berdasarkan level kemampuan siswa

Kurikulum



- Kurikulum berdasarkan konten
- Fokus kepada kegiatan akademik
- Patahan antara kurikulum PAUD dan SD

- Perkembangan fleksibel
- Kurikulum berdasarkan kompetensi
- Fokus kepada soft skill dan pengembangan karakter
- Transisi yang mulus dari PAUD ke SD



Penilaian bersifat sumatif/ menghukum

Penilaian bersifat formatif/ mendukung

visi pendidikan Indonesia

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan

Apakah Sekolah Penggerak?

Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

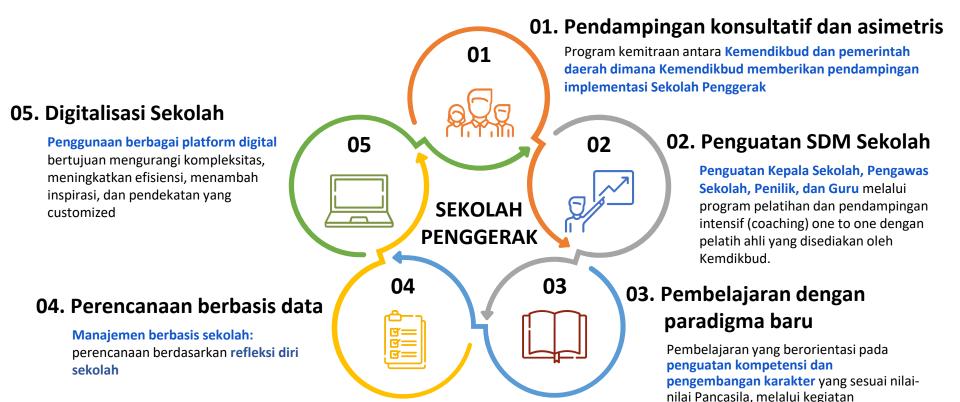
4 Tahapan Proses Transformasi Sekolah Indonesia

			7	TAHAP 4
			TAHAP 3	Di atas level yang diharapkan
	Š	TAHAP 2	Di level yang diharapkan	Aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan
	TAHAP 1	1-2 tingkat dibawah level yang diharapkan	Perundungan tidak terjadi	Berpusat pada murid
Hasil Belajar	>=3 tingkat di bawah level yg diharapkan	Perundungan masih terjadi namun tidak menjadi norma	Sesuai dengan kebutuhan dan tingkat	Perencanaan program
Lingkungan Belajar	Perundungan menjadi norma	Belum memperhatikan kebutuhan dan tingkat kemampuan murid	kemampuan siswa Perencanaan program	dan anggaran berbasis refleksi diri
Pembelajaran	Secara rutin mengalami gangguan	kemampuan munu	dan anggaran berbasis refleksi diri	Refleksi guru dan perbaikan pembelajaran terjadi
Refleksi diri dan pengimbasan	-	-	Guru mulai melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran	Guru dan kepala sekolah melakukan pengimbasan

Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam waktu 3 tahun ajaran

Kolaborasi Kemdikbud dan Pemerintah Daerah **Program Sekolah** diikuti oleh PAUD, SD, SMP, SMA, SLB baik Penggerak negeri maupun swasta Tahap 1 atau Tahap 2 atau Tahap 3 atau Tahap 4 Kondisi awal sekolah **Durasi program** Tiga tahun ajaran

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan



pembelajaran di dalam dan luar kelas.

01. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah dimana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak

Kemdikbud melalui UPT di masing masing provinsi akan memberikan pendampingan bagi pemda provinsi dan kab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak.

UPT Kemdikbud di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan Pemda selama implementasi** Sekolah Penggerak seperti fasilitasi Pemda dalam sosialisasi terhadap pihak pihak yang dibutuhkan hingga mencarikan solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi

02. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.

Pelatihan untuk KS, Pengawas Sekolah. Penilik. dan Guru

1.Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan guru

 Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah, pengawas, penilik

Dilakukan 1 kali/tahun selama program. Latihan nasional untuk perwakilan guru. Sementara guru lain dilatih oleh in-house

training

Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru

- 1.In-house training
- 2.Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota
- 3.Komunitas Belajar / Praktisi (Kelompok Mapel)
- 4. Program Coaching
 - a. 1-on-1 dengan kepala sekolah
 - Bermitra dengan kepala sekolah, guru dilatih nasional untuk pendampingan berkelompok dgn guru

Dilakukan secara berkala 2-4 minggu sekali selama program

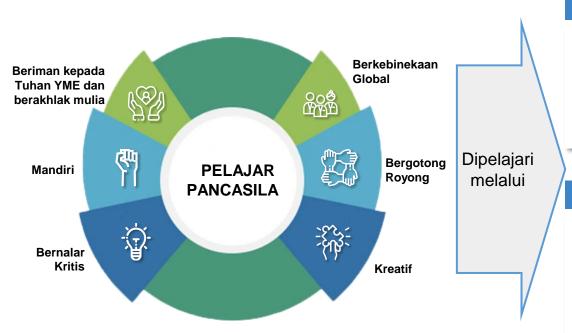
Implementasi Teknologi

- 1.Literasi Teknologi
- 2.Platform Guru :
 Profil dan
 Pengembangan
 Kompetensi
- 3.Platform Guru : Pembelajaran
- 4.Platform Sumber Daya Sekolah
- 5.Platform Rapor Pendidikan

1 pelatih ahli untuk 5-7 kepala sekolah. Pelatih ahli akan mendampingkan guru sekolah secara berkelompok

03. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya



Program Intrakurikuler

- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan refleksi diri sekolah





refleksi diri



*dikumpulkan dari berbagai sumber data

05. Digitalisasi Sekolah Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized



Platform Guru: Profil dan Pengembangan Kompetensi

Alat bantu Guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis microlearning dan habituasi



Platform Guru: Pembelajaran

Alat bantu Guru untuk menjalankan pembelajaran dengan paradigma baru dan pembelaiaran terdiferensiasi



Platform Sumber Daya Sekolah

Meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah



Dashboard Rapor Pendidikan

Memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis. Dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan



Siapa saja yang berperan dalam Program Sekolah Penggerak?



PEMDA



Platform Teknologi sebagai pendukung



Komite Orang Tua Pemangku Kepentingan



Mitra

Perguruan tinggi, lembaga sosial, kepala desa, pemimpin, dsb.



Pelatih ahli & Pengawas

- Pelatih ahli melakukan pendampingan kepala sekolah
- Pengawas mendapatkan pelatihan dan pendampingan



Kepala Sekolah

- Berkolaborasi dalam Community of Practice dengan Kepala Sekolah Penggerak lain
- Kepala sekolah mendapatkan pelatihan manajemen dan instructional leadership



Komite Pembelajaran Guru

- Dipilih oleh Kepala sekolah untuk membantu Pembelajaran Guru
- Menjadi fasilitator pembelajaran Guru



Guru

- Akan menggunakan platform pembelajaran mandiri guru
- Menerapkan prinsip pengajaran & penilaian yang efektif

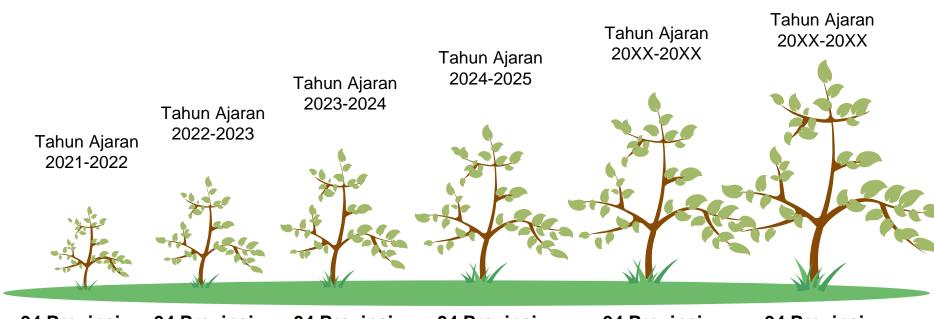


Murid

Akan menggunakan pembelajaran dengan paradigma baru:

- Pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi
- Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum

Sekolah Penggerak adalah bagian dari ekosistem pendidikan, di jangka panjang semua sekolah akan menjadi Sekolah Penggerak



34 Provinsi 111 Kab/Kota

2.500 SP1

34 Provinsi 250 Kab/Kota 10.000 SP 34 Provinsi 514 Kab/Kota 20.000 SP

34 Provinsi 514 Kab/Kota 40.000 SP 34 Provinsi 514 Kab/Kota Penambahan jumlah SP 34 Provinsi 514 Kab/Kota 100% sekolah menjadi Sekolah Penggerak

¹PAUD 316, SD 1089, SMP 546, SMA 374, SLB 175

Manfaat untuk Pemerintah Daerah



Meningkatkan kompetensi SDM Sekolah



Membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan



Efek multiplier dari Sekolah Penggerak ke sekolah lainnya



Mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah



Peluang mendapatkan penghargaan sebagai Daerah Penggerak Pendidikan



Menjadi daerah rujukan praktik baik dalam pengembangan Sekolah Penggerak

Manfaat untuk Sekolah



Meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran



Meningkatnya Kompetensi kepala Sekolah, Guru



Percepatan digitalisasi sekolah



Kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi sekolah lain



Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila



Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi sekolah



Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian bahan ajar bagi pembelajaran dengan paradigma baru

